

ABSTRAK

CV. Caesar Advertising adalah perusahaan yang memproduksi produk dari bahan akrilik. Permintaan kebutuhan produk akrilik semakin lama semakin meningkat. Proses pembuatan akrilik dimulai dari pengukuran, pemotongan, penekukan, dan pengemasan. Stasiun penekukan akrilik memiliki peranan yang sangat penting karena sangat berpengaruh terhadap kualitas akrilik yang dihasilkan. Fasilitas kerja stasiun penekukan hanya terdiri dari kaca pemanas untuk memanaskan bagian tekukan akrilik dan papan kayu kecil sebagai alat bantu proses penekukan. Posisi kerja duduk lesehan karena belum ada fasilitas meja kursi yang memadai dapat mengakibatkan keluhan pada beberapa bagian tubuh.

Sistem kerja yang tidak ergonomis dapat mengakibatkan keluhan rasa sakit para pekerja yang dapat berdampak pada penurunan kualitas dan kuantitas produksi. Penelitian ini bertujuan untuk merancang alat penekuk akrilik menggunakan metode Macroergonomic Analysis and Design (MEAD). Pendekatan ergonomi makro dilakukan dengan melibatkan pemilik dan pekerja dalam perancangan fasilitas kerja alat penekuk akrilik dengan harapan dapat mengurangi tingkat keluhan dan meningkatkan produktifitas pekerja.

Hasil penelitian menggunakan MEAD didapat rancangan alat penekuk akrilik berupa meja dan kursi kerja dengan ukuran tinggi kursi 43,8 cm, lebar kursi 38,87 cm, dan panjang kursi 36,27 cm. Meja kerja berukuran panjang 72,2 cm, lebar 42 cm dan panjang 85 cm. Hasil implementasi alat penekuk akrilik baru dapat menurunkan tingkat keluhan pekerja dan meningkatkan produktifitas sebesar 48,6%

Kata kunci : MEAD, penekuk, akrilik, keluhan, produktifitas

ABSTRACT

CV.Caesar Advertising is a company that produces products from acrylic material. The demand for acrylic products is increasingly longer. Acrylic making process starts from measuring, cutting, bending, and packaging. Acrylic bending stations have a very important role because it is very influential on the quality of acrylic produced. The work facility of the bending station consists only of heating glass to heat the acrylic buckle and small wooden boards as a tool for bending process. Working position sitting lesehan because there is no adequate desk facility can cause complaints on some parts of the body.

A non-ergonomic work system can lead to complaints of labor pains that may have a detrimental effect on the quality and quantity of production. This study aims to design an acrylic bend tool using the Macroergonomic Analysis and Design (MEAD) method. The macro ergonomics approach is carried out by involving owners and workers in the design of acrylic bending work facilities in the hope of reducing the level of complaints and increasing worker productivity.

The result of the research using MEAD found design of acrylic bend like table and chair with height of chair 43,8 cm, seat width 38,87 cm, and seat length 36,27 cm. Working table measuring 72.2 cm long, 42 cm wide and 85 cm long. The results of the implementation of the new acrylic bend tool can reduce the level of employee complaints and increase productivity by 48.6%

Keywords: MEAD, bend, acrylic, complaint, productivity

